

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini dunia usaha berkembang sangat pesat. Kemunculan berbagai macam usaha dari usaha kecil sampai usaha besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat. Adanya persaingan antar perusahaan ini dapat berdampak positif yaitu dorongan untuk selalu berinovasi dan meningkatkan mutu produknya, akan tetapi persaingan juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila tidak bisa mempertahankan mutu dan kualitas produk atau perusahaannya. Selain itu penguasaan teknologi dan komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk bisa terus bertahan dalam dunia bisnis saat ini maupun pada masa yang akan datang.

Begitupun perusahaan sektor pertanian yang ada di negara Indonesia saat ini, karena kita ketahui bahwasanya negara Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritasnya penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Daratan yang luas serta letak strategis Indonesia yang dilalui garis katulistiwa, sangat mendukung kesuburan tanah untuk mengembangkan sektor pertanian sebagai sektor yang menopang perekonomian rakyat.

Sektor pertanian di negara Indonesia mempunyai sumbangsi besar terhadap perekonomian Indonesia yang dapat dilihat dari banyaknya perusahaan besar yang bekerja di bidang pertanian seperti perkebunan kelapa sawit, perkebunan tebu untuk pembuatan gula dan masih banyak lagi perusahaan besar yang bekerja di sektor pertanian ini, sehingga secara tidak langsung akan memberi sumbangsih pemasukan yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Di lihat dari sumbangsi sektor pertanian yang begitu besar maka akan secara otomatis banyaknya investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan ini sehingga akan menciptakan perusahaan yang begitu besar dan banyak. Oleh sebab itu perusahaan sektor pertanian yang ada di Indonesia mengalami persaingan yang sangat ketat.

Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai perusahaan, yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor dapat diamati melalui pergerakan harga saham yang di transaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Perusahaan yang sudah *go publik* bisa ditandai dengan perusahaan yang sudah mampu mengeluarkan surat berharga atau saham yang mana saham ini berguna bagi para investor untuk melakukan investasi sehingga dengan adanya para investor perusahaan bisa ekspansi perusahaanya agar

lebih besar. Seperti halnya saham perusahaan sektor pernaian yang ada di ISSI sebagai berikut:

Tabel 1.1 :Daftar Emiten di Sektor Pertanian di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

No	Emiten Saham	Nama Penerbit Efek
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	BISI	PT BISI International Tbk.
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
6	GZCO	PT Gonzo Plantations Tbk
7	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
8	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
9	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
10	PALM	PT Provident Agro Tbk
11	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
12	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
13	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Tabel 1.1 : Tabel saham sektor pertanian yang terdaftar di ISSI

Oleh karena itu untuk setiap perusahaan tentunya mempunyai keinginan untuk menaikkan nilai perusahaanya agar dapat menjadi perusahaan yang *go public*. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham melalui peningkatan kegiatan produksi. Dengan meningkatkan kegiatan produksi

maka akan sejalan dengan kepercayaan pemegang saham, dan keinginan orang-orang diluar pemegang saham untuk bergabung atau memiliki perusahaan dengan membeli saham. Dengan banyaknya keinginan orang diluar pemilik saham untuk bergabung atau memiliki sebagian saham dari perusahaan yang mempunyai *trand* positif dalam perkembangan perusahaan. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan dan kenaikan harga saham yang mengakibatkan kepada kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan kekuatan yang dimiliki perusahaan, hal itu bisa dilihat dari harga surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan tersebut. Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas sangat penting dalam kegiatan usaha. Profitabilitas bertujuan untuk kelangsungan hidup dalam kegiatan usaha, baik kelangsungan hidup jangka pendek atau kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan.

Kemampuan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan cara peningkatan penjualan produk, kenaikan harga aset atau modal saham tertentu. Dengan arti lain Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini, misalnya bagi

pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.¹

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih untuk pengembalian modal para pemilik saham. Semakin besar nilai dari ROE maka semakin baik kinerja perusahaan. Begitu sebaliknya apabila kinerja perusahaan terjadi penurunan maka terjadilah penurunan terhadap nilai ROE.

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Growth opportunity*. Adapun *growth opportunity* merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan-perusahaan tentunya sudah mempunyai prediksi akan kegiatan usahanya. Perusahaan yang mempunyai prediksi positif terhadap kegiatan usahanya akan mengalami pertumbuhan kegiatan di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham dari pada menggunakan hutang jangka panjang untuk mendanai setiap kegiatan operasional perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai *growth opportunity* yang berbeda. Perbedaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keputusan pembelanjaan yang diambil oleh manajer keuangan.

Perusahaan yang tingkat *growth opportunity* atau tingkat peluang pertumbuhan yang tinggi tentunya membutuhkan modal yang lebih besar untuk merealisasikan peluang tersebut dan tentunya para investor kan

¹ R.Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1990), 90.

tertarik. Semakin tinggi *growth opportunity* maka menunjukkan bahwa perusahaan akan berkembang, dimana itu akan diminati para investor. Ketika banyak investor masuk dan kinerja perusahaan yang baik tentunya laba yang diperoleh akan semakin tinggi. Laba yang tinggi berarti nilai perusahaan juga akan semakin besar.²

Adapun faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Dalam teori struktur modal dapat dijelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Struktur modal optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan modal yang bersumber dari eksternal yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi keputusan mengenai struktur modal perusahaan, seperti stabilitas penjualan, struktur aktiva, peluang pertumbuhan, pajak penghasilan, tindakan manajemen dan sebagainya. Penggunaan hutang sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik turunnya nilai perusahaan penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya kepailitan.

Menurut penelitian Sri Hermuningsih menyatakan bahwa profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal, berpengaruh positif

² Arif, *Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity, Likuiditas, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015,5.

dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (t -hitung = 2,945 dan $p = 0,001$). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Growth opportunity juga memiliki pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian model menunjukkan besaran C.R atau t -hitung = 3,140 dengan nilai $p = 0,002$. Hal ini menunjukkan bahwa dengan berkembangnya suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap banyaknya investor, sehingga secara tidak langsung nilai perusahaan bisa dikatakan bertambah.

Variabel ketiga yakni struktur modal juga memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (t -hitung = 4,138 dan nilai $p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai peran dalam perkembangan nilai perusahaan sehingga memperngaruhi banyaknya investor yang mau bergabung di suatu perusahaan.³

Mengingat pentingnya nilai perusahaan tersebut bagi investor dan perusahaan yang telah diuraikan di atas, maka kiranya perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity* dan

³ Sri Hermuningsih, “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia”, *Buletin jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober 2013. 143.

Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan di Sektor Pertanian yang terdaftar ISSI Tahun 2013-2015) ”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian yang terdaftar ISSI tahun 2013-2015 secara Parsial?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian yang terdaftar ISSI tahun 2013-2015 secara Simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian yang terdaftar ISSI tahun 2013-2015 secara Parsial.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian yang terdaftar ISSI tahun 2013-2015 secara Simultan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal pengetahuan dan pemahaman yang mendalam

tentang profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di sektor pertanian.

2. Bagi Pembaca

Secara umum dengan adanya penelitian ini dapat membantu memberikan suatu wawasan mengenai profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di sektor pertanian.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya serta dapat dipertanggung jawabkan, begitu juga dapat dijadikan sebagai informasi-informasi tambahan khususnya dalam bidang studi Ekonomi Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka sangat diperlukan dalam penelitian karena bertujuan untuk menghindari duplikasi dan memperoleh konsep atau teori yang kelak dapat digunakan untuk analisis dan kegunaan lainnya. Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan terhadap kepustakaan atau karya ilmiah lainnya, maka penulis dapat membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni sebagai berikut:

1. Skripsi Dimas Prabowo, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Jumlah Uang Beredar (JUB) Terhadap Indeks Syariah Yang*

Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)” dalam skripsi ini ia membahas tentang Bagaimanakah hubungan kausalitas antara inflasi, sertifikat bank indonesia syariah, dan jumlah uang beredar (JUB) terhadap indeks syariah yang terdaftar di ISSI, dan bagaimana pola dinamis akibat pengaruh antara inflasi, sertifikat bank Indonesia syariah, dan jumlah uang beredar (JUB) terhadap indeks syariah yang terdaftar di ISSI, serta seberapa besar guncangan (*shock*) yang ditimbulkan antara inflasi, sertifikat bank indonesia syariah, dan jumlah uang beredar (JUB) terhadap indeks syariah yang terdaftar di ISSI pada periode 2010 – 2013.⁴

2. Skripsi R. Sani Tri Irawanti, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung yang berjudul *“Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Mekanisme Corporate Governance (Pada perusahaan barang konsumsi yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011-2014)”* dalam skripsi ini ia membahas tentang bagaimana pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh peranan mekanisme *corporate governance* berupa kepemilikan manajerial.⁵

Perbedaan antara penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada jenis dan

⁴ Dimas Prabowo, *Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Jumlah Uang Beredar (Jub) Terhadap Indeks Syariah Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

⁵ R. Sani Tri Irawanti, *Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Mekanisme Corporate Governance (Pada perusahaan barang konsumsi yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011-2014)*, Skripsi, Universitas Pasundan Bandung, 2016.

obyek penelitiannya yang mana penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu tentang Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan antara lain: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini penulis menyajikan mengenai landasan teori yang menguraikan tinjauan teori yang dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian, kajian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis menyajikan mengenai metodologi penelitian yang dipakai oleh penulis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menyajikan pembahasan yang menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisa perhitungan data, pembahasan tentang hasil penelitian yang

digunakan untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang uraian berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran-saran.